

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Melakukan kerja profesi selama tiga bulan di Digital Leadership Academy, Praktikan menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam mengelola sosial media dengan mengikuti tahap-tahap serta menjalankan dengan baik dapat mempermudah dalam membuat konten, serta membuat rubrik yang unik dan menarik membuat pengikut Instagram dapat berinteraksi melalui konten yang telah dipublikasikan.
2. Terdapat perbedaan jumlah kata serta pemilihan, tema visual maupun informasi yang disampaikan pada setiap rubriknya. Sebagai contoh rubrik DLA Games dengan rubrik edukasi maupun informasi di Instagram digital leadership academy.
3. Dalam penyediaan konten dari semua rubrik harus menggunakan bahasa yang serta kalimat ajakan, sehingga memungkinkan pengikut dapat berinteraksi dalam kolom komentar. Serta penggunaan kalimat persuasi dalam hal ini untuk mengajak serta mempengaruhi pengikut dalam mendaftar pada pelatihan digital leadership academy.
4. Konten serta rubrik dari DLA Games lebih menarik dalam pengikut berinteraksi dengan konten dibandingkan rubrik lainnya, praktikan melihat dari interaksi kolom komentar pada rubrik tersebut.
5. Praktikan harus dapat beradaptasi serta membangun komunikasi yang baik dalam tim digital leadership academy. Karena pekerjaan ini melibatkan beberapa pihak didalamnya. Contohnya praktikan sebagai pembuat perencanaan konten praktikan harus berkoordinasi dengan tim desain terkait dengan desain yang akan dipublikasikan kedalam sosial media.
6. Melakukan riset sebelum mengelola dan melakukan sebuah perencanaan sangatlah penting. Karena membantu praktikan dalam membuat suatu ide dan inovasi bagi konten yang akan dibuat dan direncanakan oleh praktikan.

7. Praktikan tidak hanya mendapatkan ilmu mengenai suatu pekerjaan pengelolaan dan perencanaan sosial media dan copy writer, tetapi mendapatkan pengetahuan baru mengenai suatu pelatihan digital leadership academy yang berfokus pada para pemimpin serta mendapatkan lingkungan baru maupun relasi.
8. Praktikan dapat mengetahui melalui pelatihan digital leadership academy Langkah akhirnya yaitu merumuskan kebijakan dari setiap sektor maupun bidang yang ada di lingkungan sekitar maupun masyarakat yang dibuat dalam *policy brief* yang nantinya dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam melakukan tugasnya untuk memecahkan suatu permasalahan dan membuat solusi.
9. Pembimbing kerja mempercayakan praktikan dalam melakukan suatu pekerjaan untuk kreatif maupun berinovasi pada pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan dengan ketentuan tidak keluar dari ranah digital leadership academy.
10. Pembimbing kerja mempercayakan praktikan untuk membantu mendampingi pembimbing kerja pada setiap rapat maupun pelatihan yang sedang berlangsung. Sebagai contoh membantu dalam mengedit ppt narasumber, operator zoom, membuat absen, notulensi, membuat laporan tugas hingga mendata peserta pada pelatihan tersebut.
11. Dari tim digital leadership academy berhubungan baik antara sesama dan tidak terlalu kaku serta tidak membedakan dengan batasan usia maupun latar belakang setiap individu.

4.2 Saran

Terdapat saran yang praktikan berikan dan sampaikan untuk Pusdiklat Kominfo khususnya pada Pokja Digital Leadership Academy, sarannya diantara lain adalah:

1. Memaksimalkan suatu penggunaan media sosial dengan mengunggah konten yang konsisten dengan tujuan agar lebih banyak edukasi maupun informasi yang dapat diberikan serta dapat menjangkau khalayak luas dalam penyebaran informasi program pelatihan digital leadership academy.

2. Lebih interaktif dalam menyampaikan suatu konten serta dan membalas komentar dari *audiens* dikolom komentar agar tercipta komunikasi maupun interaksi dari khalayak yang berinteraksi dari kolom komentar.
3. Lebih banyak menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada sosial media Instagram agar memudahkan dalam penyampaian pesan dan agar tidak terkesan monoton dalam menyampaikan suatu pesan dengan menggunakan Instagram.
4. Membuat suatu konten yang menarik dan konten yang memiliki interaksi tinggi dalam hal ini memungkinkan suatu konten tersebut mendapatkan interaksi dan antusiasme yang tinggi.
5. Menggunakan foto serta visual yang didapat langsung dari lapangan dalam membuat konten karena lebih menarik dan terkesan dalam penyampaian pesan lebih dapat diterima oleh khalayak luas.

Selain saran untuk Pokja Digital Leadership Academy tempat praktikan melakukan kerja profesi, Adapun saran untuk perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan suatu relasi dengan instansi-instansi pemerintahan maupun perusahaan yang bergerak dibidang media.
2. Meningkatkan pembelajaran terkait dengan penulisan yang baik dan benar untuk dikomunikasikan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan suatu kunjungan terkait dengan perusahaan maupun instansi dengan tujuan untuk mengenalkan dunia kerja kepada mahasiswa.
4. Meningkatkan pembelajaran dalam pemanfaatan media agar dapat beradaptasi di era digitalisasi yang terus berkembang.

